

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON PROFITABILITY IN MINING SECTOR COMPANIES IN BEI FOR THE PERIOD 2018 - 2021

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2018 – 2021

Leny Fernandita¹, Jeremia Emma Tribrata Ambarita², Rumondang Simamora³, Maya Sabirina Panggabean⁴, Maduma Sari Sagala⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
Universitas STIE IBMI Medan⁵

lenyzhoe@gmail.com¹, jeremia.je@gmail.com², mayasabrinapanggabean@gmail.com³,
rumondangsimamora2000@gmail.com⁴, madumasari@gmail.com⁵

ABSTRACT

Mining companies have declining profitability, indicating poor performance. Aims to examine the effects of asset structure, leverage and liquidity on profitability in 2018-2021. This research uses quantitative methods and the research type is descriptive. The research sample is 88 data. Modeled multiple linear regression with the SmartPLS application. The result is that the Asset Structure has no partial effect on Profitability in Mining Companies on the IDX for the period 2018 - 2021. Leverage has no partial effect on Profitability in Mining Companies on the IDX for the period 2018 - 2021. Liquidity has no partial effect on Mining profitability on the IDX for the period 2018 - 2021.

Keywords: *Asset Structure, Leverage, Liquidity and Profitability.*

ABSTRAK

Perusahaan pertambangannya mempunyai profitabilitas menurun menandakan ketidakbagusan kinerjanya. Bertujuan menguji efek struktur aktiva, leverage dan Likuiditas terhadap profitabilitas di tahun 2018-2021. Riset ini penggunaan cara kuantitatif dan tipe risetnya deskriptif. Sampel risetnya 88 data. Bermodel regresi linear berganda dengan aplikasi SmartPLS. Hasilnya ialah Struktur Aktivatidak berefek secara parsial terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021. Leverage tidak berefek secara parsial terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021. Likuiditas tidak berefek secara parsial terhadap profitabilitas Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021

Kata Kunci : *Struktur Aktiva, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagi perusahaan mengenai profitabilitas berupa hal terpenting untuk penilaian kinerjanya. Menganalisis rasio keuangan sehingga mempermudah pimpinan perusahaan menilai keefisienan perusahaan guna mendapatkan keuntungan/*profit* dan membaginya pada para investor. Kesulitan yang sering dihadapi perusahaan pada menurunnya profitabilitas menandakan kinerjanya kurang baik. Terdapat hal penting untuk dipahami guna penentuan profitabilitas dengan cara

perhitungannya. Perhitungan tepat kemudian berdampak positif pada perusahaan itu sendiri. Apabila perhitungannya keliru berdampak negatif.

Opini Garindya angga Alifedrin dan Egi Arvian Firmansyah (2023:30) Rasio profitabilitas digunakan pengukuran keefektifan manajemen kesemuannya tertuju pada laba besar maupun kecil berkaitan penjualan/investasi.

Profitabilitas pada *opini* sofyan Syafri Harahap (2018:304) ialah mencerminkan kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan

dimulai penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan. Profitabilitas tinggi menghasilkan kinerja yang baik dan dimana seharusnya ketika profitabilitas meningkat, akan meningkatkan pula nilai dari struktur aktiva. Namun, ketidaksesuaian terjadi diantara teorinya. Di mana salah satu perusahaan tidak sesuai pada teori yang disebutkan.

Salah satu yang terjadi pada perusahaan PT. Bayan Resources, Tbk mengalami perbedaan, dimana 2020 terjadi penurunan profitabilitas sebesar 0,86 persen, sedangkan nilai pada struktur aktiva mengalami penurunan dengan nilai 0.20 persen yang sebelumnya berada pada nilai 0.25 persen. Hal ini sebagai bentuk pertimbangan yang harus di analisis sebagaimana penyebabnya.

Profitabilitas ialah membandingkan kesanggupan perusahaan mendapatkan *profit* dari pendapatannya. Laba ialah alat pengukuran terutama keberhasilan perusahaan. Profitabilitas ialah hasil terakhir dari kebijakan maupun keputusan perusahaan. Profitabilitas berdampak pada Struktur aktiva, *leverage* dan likuiditas.

Struktur aktiva mencerminkan perbandingan total aset tetap dengan keseluruhan aset. Keduanya mempunyai kaitan berpengaruh satu dengan lainnya, disebabkan perusahaan memerlukan kenaikan *profit* guna mempertahankan dalam jangka panjang berdampak pada nilai perusahaan. Peningkatan laba ini juga tidak jauh dari *leverage*, sebab sangat dibutuhkan ketika perusahaan mengalami kendala keuangan pada perusahaan.

Leverage ialah salah satu faktor penting bisa berdampak Profitabilitas, disebabkan *Leverage* penggunaan perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan . Kebijakan

leverage muncul apabila perusahaan membayar aktivitas operasionalnya dari kegunaan dana pinjaman mempunyai beban tetap berupa biaya bunga. Kebijakan *leverage* bertujuan untuk peningkatan dan pemaksimalan kekayaan dari pemilik perusahaan itu sendiri.

Leverage ialah kegunaan dana utang guna peningkatan keuntungan dunia bisnis. Pendanaan ini bisa menjadi penambah ekuitas terbatas oleh pemilik perusahaan guna pengembangan dan beroperasinya perusahaan. Hal ini terjadi peningkatan pengaruh berubah penjualan atas laba operasi. *Leverage* ini memiliki nilai keuntungan yang tinggi karena terdapat biaya tetap. Dalam sejumlah permasalahan, *leverage* mencerminkan kesanggupan perusahaan mempergunakan dana tetap semaksimal mungkin, hal ini juga tidak jauh dari likuiditas yang ukurannya terhubung dengan seberapa kemudahan dan menyakinkan perusahaan terpenuhinya hutang pendeknya. Kedua variabel ini memiliki perbedaan dimana likuiditas ialah kesanggupan perusahaan membiayai keseluruhan hutang lancarnya, sedangkan *leverage* ialah kesanggupan perusahaan membiayai hutang jangka panjangnya,

Likuiditas ialah kesanggupan perusahaan terpenuhinya hutangnya dimulai dari pelunasan utang pendek yang berupa pajak, utang usaha, dividen, dan sebagainya. Tidak sanggupnya dalam pembayaran utang tersebut sehingga kegiatan operasional bisnis tidak terlaksana. Tingkat kesanggupan perusahaan ini ditunjukkan dengan angka tertentu seperti angka rasio lancar, angka rasio cepat, dan angka rasio kas. Hal itu biasa untuk pengukur kinerja perusahaan. Jika semakin tinggi nilainya maka kinerja perusahaan semakin baik. Kesanggupan

keuangan tinggi dapat mempermudah mendapatkan dukungan dari pihak lain. Jadi lembaga keuangan, kreditur bisa memilih perusahaan dengan kesanggupan keuangan tinggi guna menyimpan/menginvestasikan uangnya. Oleh karena itu, likuiditas ialah salah satu aspek penting pertanda kinerja perusahaan dan menjadi target investasi.

Hal inilah yang membuat peneliti untuk menganalisis permasalahan yang ada mengenai profitabilitas dengan beberapa variabel yang mempengaruhinya. Hal ini bisa dilihat dari tabel fenomena dibawah ini:

Nama Perusahaan	Periode	Aktiva Tetap	Total Hutang	Hutang Lancar	sh Pajak
PT. Adro Energy Tbk	2018	23.310.080.181.000	39.939.510.303.000	11.822.911.083.000	6.915.271.221.000
	2019	23.943.263.113.000	44.951.802.710.000	17.134.386.501.000	6.046.962.802.000
	2020	21.713.730.675.000	34.273.062.460.000	16.149.138.915.000	2.235.713.025.000
	2021	19.935.291.245.000	44.642.293.049.000	19.428.071.102.000	14.676.993.517.000
PT. Brayan Resources Tbk	2018	4.334.444.998.893	6.846.523.498.917	5.752.187.160.822	7.592.522.582.313
	2019	4.599.929.713.489	9.160.202.403.960	8.075.606.390.783	3.255.770.961.577
	2020	4.608.212.461.125	10.694.005.453.040	3.338.589.463.300	4.858.606.466.350
	2021	6.057.853.109.553	8.144.828.202.773	6.463.597.304.200	18.063.945.312.998
PT. Sillo Maritime Perdana Tbk	2018	3.145.928.001.858	1.977.154.342.299	686.964.014.190	209.355.842.178
	2019	2.844.853.425.891	1.744.593.640.805	542.967.986.135	271.445.146.723
	2020	3.076.632.362.440	2.231.880.049.055	701.515.010.105	322.236.652.010
	2021	3.669.497.073.651	2.491.497.932.812	749.273.565.903	295.405.042.675

Sumbet : Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

Dari tabel di atas di jelaskan bahwasannya di tahun 2020 PT. Adro Energy Tbk memiliki aktiva tetap sebesar Rp 21.713.730.675.000 jauh lebih rendah dari tahun 2019 hal ini terjadi adanya penjualan atau pengurangan aktiva tetap namun laba bersih di tahun 2020 ini tidak mencerminkan adanya kenaikan seperti terlihat sebesar Rp 2.235.713.025.000 malah terlihat adanya penurunan laba bersih cukup besar dalam tahun 2020. PT. Brayan Resource di tahun 2020 memiliki total hutang sebesar Rp 10.694.005.453.040 jauh lebih tinggi di tahun 2019 menghasilkan laba bersih yang tinggi di tahun 2020 sebesar Rp 4.858.606.466.350 menunjukkan total hutang terjadi di perusahaan tinggi

juga dapat menghasilkan laba bersih tinggi dimungkinkan adanya penurunan pembayaran hutang lancar. PT. Sillo Maritime Perdana Tbk di tahun 2020 memiliki hutang lancar tinggi sebesar Rp 701.515.010.105 namun di tahun 2020 ini juga mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 322.236.652.010 termasuk tinggi signifikan daripada tahun 2019 dimungkinkan adanya kenaikan penjualan.

Berdasarkan penjelasan di atas ketertarikan peneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan sektor Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.”

Perumusan masalah

1. Bagaimana efek struktur aktiva terhadap profitabilitas pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana efek *leverage* terhadap profitabilitas pada tahun 2018-2021?
3. Bagaimana efek likuiditas terhadap profitabilitas pada tahun 2018-2021 ?
4. Bagaimana efek struktur aktiva, *leverage* dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada tahun 2018-2021

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Menurut Danang (2013:113), Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan mendapatkan laba dari penjualannya. Profitabilitas dinilai sebagai proses dalam penentuan kegiatan bisnis untuk pencapaian tujuan strategis, pengeliminasi pemborosan dan penyajian keterangannya tepat waktu secara terkesinambungan.

$$ROA = \text{Laba Bersih} : \text{Total Asset}$$

Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aset perusahaannya baik jika punya aset besar. Aset yang

dimiliki perusahaan cukup menjadi pendanaan kegiatan operasional terpakai hutang rendah menjadi pembanding aset rendah. Aset tinggi menjadi penyebab penggunaan hutang rendah.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage ialah salah satunya terpenting pengaruhi profitabilitas akibat peningkatan modal guna peningkatan laba. *Leverage* timbul akibat pemakaian aktiva dan sumber dana menjadi timbulnya beban tetap berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang.

Menurut Kasmir (2017 : 113) *leverage* penggunaannya pengukuran aset dibiayai utang berarti utang besar untuk pembiayaan kegiatan usaha dibandingkan penggunaan modal sendiri. Pada arti luas solvabilitas penggunaan dalam pengukuran kesanggupan perusahaan membayar keseluruhan hutangnya jika perusahaan dibubarkan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

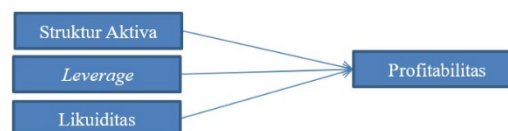
Likuiditas ialah kesanggupan perusahaan membayarkan hutang pendeknya. Yang termasuk hutang pendek seperti dividen, pajak, hutang usaha dan sebagainya. Likuiditas berarti kesanggupan perusahaan melunasi utang pendeknya terutama hutang kurang satu tahun.

$$\text{Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual

Profitabilitas ialah kesanggupan yang pencapaian oleh perusahaan pada periode tertentu. Selain itu juga, sebagai tolak ukur melihat tingkat efektivitas manajemen

atau perusahaan dan untuk menunjukkan efisien perusahaan. Adapun beberapa dorongan yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur aktiva, *leverage* dan likuiditas. Dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2019:99) berpendapat bahwa hipotesis adalah hasil jawaban yang bersifat prediksi terhadap rumusan masalah riset berdasarkan adanya fakta empiris dapat diambil melalui pengumpulan data. Berdasarkan Latar Belakang dan perumusan masalah serta kerangka konseptual maka Hipotesis ini adalah :

H1 : Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.

H2 : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.

H3 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.

H4 : Struktur Aktiva, *Leverage* Dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa efek Indonesia periode 2018- 2021.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian, Jenis Dan Sifat Penelitian

Pendekatan Penelitian

Riset ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis riset penggunaan riset deskriptif. Adapun sifat riset bersifat kausalitas menurut sugiyono

(2012: 59) “hubungan kausal ialah hubungan bersifat sebab akibat. Riset ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh dari variabel.”

Tempat dan Waktu Penelitian

Riset pelaksanaan di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan Waktu riset dilaksanakan dari bulan September 2022- Februari 2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi riset ini ialah perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penarikan sampel dengan cara *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode Tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode Tahun 2018-2021.
3. Perusahaan mendapatkn laba pada periode Tahun 2018-2021. Jumlah sampel memenuhi persyaratan sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan terdaftar di BEI pada periode Tahun 2018-2021	74
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode Tahun 2018-2021	(23)
3	Perusahaan mengalami kerugian pada periode Tahun 2018- 2021.	(29)
Jumlah Sampel Penelitian		22
Jumlah Sampel Penelitian 22x 4		88

Berdasarkan pertimbangan pertimbangan di atas maka data sampel yang di dapat berjumlah 22 sampel dari 88 perusahaan di kalikan 4 tahun penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis riset ini ialah riset

deskriptif kuantitatif. Riset deskriptif menurut Edi Witjara (2019 :352) Riset deskriptif ialah jenis riset dibuat menggambarkan ciri-ciri suatu populasi/fenomena sehingga didapat uraian mengenai ciri dan sifat variabel riset dikaji.

Model Penelitian

Cara analisis dimanfaatkan model analisis regresi linier berganda. Analisis data riset ini dengan perhitungan statistik yang penerapan *smartPLS 3*. Pengukuran hubungan dua atau lebih penganalisisan untuk variabel dependen dengan variabel independen. Cara analisis digunakan riset ini ialah pengujian data yaitu statistik deskriptif, asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), Statistik deskriptif ialah penggunaan statistik dalam penganalisisan pendataan melalui cara pendeskripsikan/penggambaran data sudah dikumpulkan seharusnya adanya tidak bermaksud membuat kesimpulan berlaku umum. Sugiyono berpendapat statistik deskriptif diantaranya data disajikan secara tabel.

Analisis Regresi Data PLS (*Partial Least Square*)

Menurut Yamin (2021:6-7), Pemodelan PLS berupa pemodelan struktural dan pemodelan pengukuran. Pemodelan struktural mencerminkan hubungan pengaruh antara variabel riset/hipotesis dibangun. Model pengukuran mencerminkan hubungan antara variabel dengan item pengukurannya. Langkah pertama PLS ialah pemodelan spesifikasi PLS yakni ketertarikan fenomena riset melalui teori pendekatan kausalitas yang bertujuan risetnya ialah studi prediksi/eksplorasi/pengembangan teori

model, inventarisasi dan menentukan variabel riset terlibat serta pengukurannya, pembuatan path diagram model struktural, penentuan hipotesis dan referensi/teori pendukungnya.

Teknik Analisis Data

Teknik penganalisisan data riset kuantitatif penggunaan statistik sehingga riset ini penggunaan statistik inferensi. Statistik inferensi ialah bahagian statistik mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan berlaku umum dari penyediaan data. Riset kuantitatif, penganalisisan data ialah keseluruhan aktivitas data responden/sumber data-lain terkumpul. Menurut Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan (2020:245-249) Hasil pengolahan data dengan SmartPLS menghasilkan dua output, yaitu outer model dan inner model.

1. Pemodelan Outer/pengukuran model, yang berfungsi memberitahukan nilai hubungan antara indikator variabel latennya. Interpretasi hasil pemodelan outer meliputi : *Convergent-Validity* menurut penilaian *outer loadings*, *Discriminant Validity* menurut penilaian *Cross-Loadings* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, pengujian reliabilitas konstruk menurut penilaian *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha*.
2. Pemodelan *Inner*/struktural model, berfungsi menunjukkan hubungan antar variabel laten dan menunjukkan estimasi pengaruh atau hubungan antar variabel laten. Pemodelan *Inner* ini memberikan informasi terhadap uji *goodness fit* model yang didasarkan pada nilai *R square* atau *R square adjusted*. Pemodelan *Inner* juga memberikan informasi terkait uji signifikansi pengaruh antar variabel laten yang

ditunjukkan melalui nilai koefisien (*original-sample*) serta nilai signifikansi t statistik dan p value.

Untuk menganalisis hasil perhitungan SmartPLS sebagai berikut :

1. “Penganalisisan Pemodelan *Outer*/Pemodelan pengukuran
 - a. *Convergent validity*
Terdapat tiga ciri penilaian terhadap pemodelan pengukuran/pemodelan *outer*, yakni *convergent validity*, *discriminant validity* dan *average variance*.
 - b. *Discriminant validity*
Discriminant validity dari pemodelan pengukuran dengan reflektif indikator dinilai dari *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Korelasi dengan item pengukuran lebih besar daripada pengukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten diperkirakan ukuran pada blok lebih baik daripada ukuran blok lainnya.
 - c. *Average variance extracted (AVE)*
Penilaian akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada penilaian korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka punya nilai *discriminant validity* baik.
 - d. *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha*
Composite Reliability dan *Cronbachs Alpha* pengujian nilai reliabilitas indikator suatu konstruk. Suatu konstruk/variabel dikatakan memenuhi *composite reliability* maka penilaian *composite-reliability* > 0,7.
2. Penganalisisan *inner* pemodelan/pemodelan struktural
Pengujian *inner* pemodelan/pemodelan struktural guna melihat keterkaitan antara konstruk,

pengacuan pada penilaian *R-square*, *t* statistik dan penilaian signifikansi dari pemodelan riset. Pemodelan struktural dievaluasi dengan penggunaan *R-square* merupakan pengujian *goodness fit* pemodelan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Outer Loadings

Uji Composite Reliability

Tabel 1. Composite Reliability

Keterangan	Composite Reliability
Struktur Aktiva X_1	1,000
Leverage X_2	1,000
Likuiditas X_3	1,000
Profitabilitas Y	1,000

Dari Tabel 1 nilai *composite reliability* masing variabel $1 > 0,06$ termasuk reliabilitas tinggi.

Cronbach's Alpha

Tabel 2. Cronbach's Alpha

Keterangan	Cronbach's Alpha
Struktur Aktiva X_1	1.000
Leverage X_2	1.000
Likuiditas X_3	1.000
Profitabilitas Y	1.000

Pada Tabel nilai *cronbach's alpha* tiap konstuk $1 > 0,6$ berarti tiap indikator berhubungan dekat dengan variabel latennya.

Inner Model

Tabel 3. R-square

	R-Square	R-Square Adjusted
ROA (Y)	0,035	0,000

Pada Tabel 3 *R-Square* profitabilitas sebesar 0,035 pertanda Struktur Aktiva, Leverage Dan Likuiditas berpengaruh 3,5% terhadap profitabilitas dimana interaksinya masih lemah.

Pengujian Hipotesis

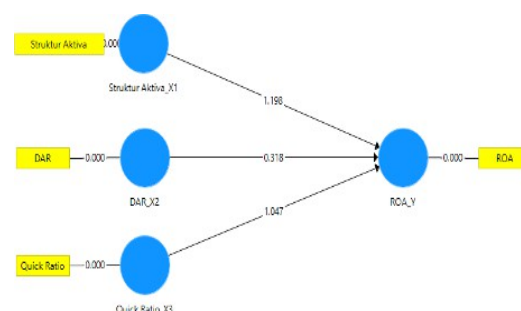
Tabel 4. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O-STDEV)	P Values
Struktur Aktiva X_1 ? Profitabilitas Y	-0,116	-0,126	0,097	1,198	0,231
Leverage X_2 ? Profitabilitas Y	-0,050	-0,077	0,158	0,318	0,751
Likuiditas ? Profitabilitas Y	0,088	0,084	0,084	1,047	0,296

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Pada 4 Tabel dan gambar 1 menjabarkan:

1. Struktur Aktiva memiliki *t* statistics sebesar $1,198 < 1,96$ bersignifikansi senilai $0,231 > 0,05$ petanda Struktur Aktiva tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021..
2. *Leverage* memiliki *t* statistics sebesar $0,318 < 1,96$ bersignifikansi senilai $0,751 > 0,05$ petanda *Leverage* tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.
3. Likuiditas memiliki *t* statistics sebesar $1,047 < 1,96$ bersignifikansi senilai $0,296 > 0,05$ petanda Likuiditas tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.



Gambar 1. Bootstrapping

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS (2023)

Loading factor mencerminkan keterhubungan seberapa besar indikator terhadap masing konstruknya. Diagram tersaji petanda keseluruhan indikator punya *loading factor* 1.000 berarti keseluruhan indikator telah valid dikarenakan penilai *loading factor* terpenuhi syarat berada di atas 0,70. Hasil ini menandakan adanya keterhubungan baik antara indikator dengan masing konstruk.

Pembahasan Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Hasil riset ini adalah tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021 Hal ini dimungkinkan keseluruhan aktiva tetap dipergunakan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan operasi dan tidak ada aktiva tetap yang dijual untuk mendapatkan laba. Perusahaan mempunyai aktiva tetap tinggi- memerlukan sumber dana besar maka biaya modal semakin peningkatan. Biaya modal meningkat penyebab menurunnya profitabilitas. Padahal perusahaan pertambangan ini, kepunyaan aktiva tetap tidak berhubungan dengan profitabilitas. Hasil riset ini-sejalan dengan Saepulloh, Mulyadi dan Pertiwi (2019), Struktur aktiva tidak berhubungan terhadap profitabilitas disebabkan aktiva tetap tidak digunakan secara efisien guna peningkatan laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil riset ini ialah *Leverage* tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021 Hal ini dimungkinkan *leverage* terjadi di perusahaan masih tergolong rendah sehingga tidak berhubungan terhadap profitabilitas. Perusahaan Pertambangan selama periode pengamatan ini tidak bergantung pada pendanaan berasal dari hutang guna memenuhi sumber dananya maka jumlah utang dipunyai perusahaan tidak berhubungan pada besar kecilnya profitabilitas didapatkan perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan Ramadhani dan Ningratri (2021) *Lverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil riset ini ialah Likuiditas tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021 Hal ini dimungkinkan likuiditas tinggi menjadi sinyal kurang baik bagi perusahaan disebabkan adanya penumpukan modal di aktiva lancar tidak berhubungan profitabilitas. Perusahaan tidak efektif dan efisien menggunakan modal penyebabnya perusahaan punya persediaan, kas maupun piutang maka profitabilitas berdampak turun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ramadhani dan Ningratri (2021) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Struktur Aktiva tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.
2. *Leverage* tidak berhubungan secara individual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021
3. Likuiditas tidak berhubungan secara individual terhadap profitabilitas Pertambangan di BEI periode 2018 – 2021.

Saran

Adapun beberapa saran diberikan:

1. Sebaiknya emiten sektor pertambangan memanfaatkan pengelolaan aktiva secara optimal sehingga menghasilkan laba secara maksimal. Sebaiknya penggunaan hutang tinggi dapat dikurangi sedemikian rupa dapat mengurangi risiko kegagalan untuk melunasi

hutang terjadi serta perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang tidak efisien dengan seefisien mungkin guna menghindari terjadinya dana menganggur.

2. Bagi peneliti berikutnya perlu menambah variabel independen lain berdampak profitabilitas berupa ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan menggantikan perusahaan diamati serta memperpanjang tahun observasi.
3. Bagi UNPRI, riset berguna menjadi pedoman bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifedrin, Garindya Rangga dan Egi Arvian Firmansyah. 2023. "*Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF dan CAR.*" Bandung : Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Edisi 1. Airlangga University Press.
- Ansori, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif* Edisi 2. Airlangga University Press. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar Ass, Syamsul. 2020. "*Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk.*" *Universitas Muslim Maros. Jurnal Brand*, Volume 2 No. 2, Desember 2020 E-Issn : 2715-4920.
- Fernandes, A. A. R. 2016. *Pemodelan Statistika pada Analisis Reliabilitas dan Survival*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasrul Dan Fahmi. "*Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, Dan Current Ratio Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.*" *Jurnal Manajemen Bisnis Stie Ibbi*. Issn 1858-3199.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Ed.1-10
- Kusnadi, Mutiara Dkk. 2022. "*Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).*" Universitas Telkom. E-Proceeding Of Management : Vol.9, No.2 April 2022. Issn : 2355-9357.
- Nurachma, Ariani Sita. 2019. "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.*" Stie Perbanas. Artikel Ilmiah.
- Ramadhani dan Ningratri. 2021. "*Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.*" *Civitas : Jurnal Studi Manajemen*. Vol 3 No 3, pp 161-167 Sept 2021. e- ISSN 2685-631X. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.*" Cetakan Pertama. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Saepulloh, Mulyadi dan Pertiwi. 2019. "*Pengaruh Struktur Modal an Struktur Aktiva Terhadap*

Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sunyoto, Danang, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, Edisi Pertama, Pt. Buku Seru, Jakarta.

Syafri Harahap, Sofyan, 2018. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Yamin, Sofyan. 2021. *Seri Ebook Statistik Olah Data Statistik : SmartPLS 3, Amos dan Stata (Mudah dan Praktis)*. Cetakan Pertama. Kota Bekasi : PT Dewangga Energi Internasional.